



## MITIGASI BANJIR DENGAN TEKNOLOGI IOT BERSAMA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI (BBWS) PEMALI JUANA, SEMARANG

### Tentang AWLR, ARR Plus CCTV, dan WQMS

#### Automatic Water Level Recorder (AWLR)

Mertani akan membantu anda dalam melakukan pemantauan tinggi muka air, baik tinggi muka air tanah (TMAT) maupun tinggi muka air saluran (TMAS). Bagi anda stakeholder perkebunan maupun pemangku kebijakan yang memelihara lahan gambut, daerah aliran sungai, bendungan, hingga pemantauan tinggi muka air tanah dapat dipermudah dengan pengambilan data secara otomatis. Kini, AWLR telah dilengkapi dengan CCTV yang akan membantu anda melakukan pemantauan di lapangan secara aktual.



#### Water Quality Monitoring System (WQMS)

Mertani akan membantu anda dalam melakukan pemantauan kualitas air secara terus menerus. Mulai dari pH air, suhu air, COD, BOD, DO, TSS, ORP, dan sebagainya. Berdasarkan parameter ini, anda dapat menentukan keputusan yang tepat agar kualitas air anda dapat terjaga, baik untuk anda sebagai individu, perusahaan, pemerintah, maupun institusi tertentu.



#### Automatic Rainfall Recorder Plus CCTV

Mertani membantu anda dalam mengukur curah hujan secara otomatis dan *real-time* serta dapat anda pantau dengan mudah kapan pun dan dimanapun melalui gadget. ARR ini dilengkapi dengan CCTV sehingga anda dapat memantau kondisi di lapangan secara visual dan *real-time*. Miliki data curah hujan secara *up to date* dan akurat guna membantu anda dalam melakukan kegiatan operasional.



### Cerita bersama BBWS Pemali Juana

Pada bulan November 2022, PT Mertani bekerja sama dengan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Pemali Juana untuk melakukan pemasangan beberapa perangkat yang di antaranya adalah 12 unit Automatic Water Level Recorder, 4 unit Automatic Water Level Recorder beserta CCTV, 1 unit Water Quality Monitoring System, dan 1 unit Automatic Rainfall Recorder. Semua perangkat tersebut terpasang pada sebuah bendungan di Semarang. Salah satu tujuan dari penggunaan berbagai perangkat tersebut adalah untuk melakukan pemantauan pada tinggi muka air saluran, sehingga dapat mencegah terjadinya bencana banjir sejak dini. Area yang sudah dilakukan digitalisasi data mencakup 16 titik, yaitu Dolog, Jragung, Pucang Gading, Glapan, Bringin, Gendingan, Tawang Harjo, Bendung Wilalung, Bendung Logung, Bendung Logung, Juana Tanjung, Klegung, Ngaglik, Mblokok, Tuntang, dan Legi.



Kerjasama Antara :



Oleh : Umi dan Mugi